

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kontribusi terhadap kemajuan bangsa. Pendidikan menjadi sarana bagi individu untuk menggali dan mengembangkan potensinya, meningkatkan kualitas hidup, serta berkontribusi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pemerintah senantiasa melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, salah satunya dengan melakukan pembaruan kurikulum yang menyesuaikan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Perubahan sistem pendidikan yang terus berkembang menuntut adanya transformasi dalam proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada penguasaan materi, tetapi juga pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini mendorong lahirnya Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum yang memberi keleluasaan bagi guru dan siswa untuk menciptakan proses belajar yang lebih bermakna.

Pembelajaran matematika memegang peranan penting dalam pendidikan karena membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam menalar secara logis, menganalisis secara mendalam, berpikir terstruktur, dan menghasilkan ide-ide inovatif. Matematika tidak hanya

memiliki peran krusial dalam menyelesaikan persoalan akademik saja, tetapi juga berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam perhitungan keuangan, pengukuran, pengambilan keputusan, hingga pemecahan masalah kompleks secara rasional.

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menunjukkan pentingnya berpikir logis dan memahami keteraturan alam, yang merupakan dasar dari ilmu matematika. Salah satunya terdapat dalam Surah Al-Mujadalah (58):(11), yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.* (Q.S. Al-Mujadilah (58):(11)).

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu pengetahuan, termasuk matematika, memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam dan merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Sistem kurikulum

di Indonesia telah mengalami sejumlah pembaruan, mulai dari Kurikulum 1975 hingga Kurikulum 2013. Perubahan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang adaptif terhadap tantangan global dan kebutuhan lokal.

Kurikulum Merdeka merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang menekankan pada pembelajaran dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan berorientasi pada penguasaan kompetensi, serta penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memiliki karakteristik seperti pembelajaran berbasis proyek, diferensiasi pembelajaran, dan asesmen formatif. Diharapkan kurikulum ini mampu berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus mendukung terciptanya proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata dan penuh makna.

Penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia dimaksudkan untuk memberi keleluasan kepada satuan pendidikan dalam menyusun pembelajaran yang selaras dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta lingkungan sekitarnya. Dalam lingkup Sekolah Dasar, khususnya kelas IV, materi matematika seperti bangun datar menjadi salah satu fokus utama. Namun, implementasi kurikulum ini menghadirkan tantangan dalam memastikan bahwa perubahan tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Implementasi Kurikulum Merdeka memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Dengan memberikan kebebasan bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah, kurikulum ini membuka ruang untuk pembelajaran yang lebih adaptif. Peningkatan hasil belajar dapat terlihat dari motivasi belajar yang lebih tinggi, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Bengkulu merupakan salah satu madrasah yang berada di bawah pengelolaan Kementerian Agama yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Madrasah ini terletak di wilayah strategis dan memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Bengkulu memiliki sejarah panjang dalam menyelenggarakan pendidikan dasar berbasis nilai-nilai keislaman. Sejak berdirinya yaitu pada bulan Juli tahun 1999, madrasah ini telah mengalami berbagai perkembangan baik dari segi sarana prasarana, sumber daya manusia (SDM), maupun sistem pembelajaran. Madrasah ini aktif dalam mengimplementasikan program-program peningkatan mutu pendidikan termasuk transformasi kurikulum.

Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Bengkulu telah berlangsung sejak tahun ajaran 2022/2023. Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Bengkulu telah dilaksanakan dengan pendekatan yang inovatif dan kontekstual, sejalan dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Dalam penerapannya, madrasah ini telah melaksanakan pelatihan guru, menyusun modul ajar mandiri, dan mengembangkan pembelajaran berbasis proyek. Kontribusi Kurikulum Merdeka terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses belajar serta hasil belajar yang lebih optimal dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Kota Bengkulu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) yang berfokus pada penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil-Alamin (P5P2RA). Salah satu contoh penerapan nyata adalah kegiatan *Market Day* yang melibatkan siswa kelas IV. Dalam kegiatan ini, siswa diberi kebebasan untuk merencanakan, memproduksi, dan menjual produk seperti jajanan sehat, sayuran segar, dan minuman tradisional. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan kewirausahaan siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius, kemandirian, dan gotong royong.

Penerapan Kurikulum Merdeka juga terlihat pada proses pembelajaran matematika, terutama dalam materi bangun datar. Capaian belajar siswa pada materi ini menunjukkan adanya peningkatan, baik dari sisi pemahaman konsep maupun kemampuan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

Materi bangun datar dipilih dalam penelitian ini karena merupakan materi dasar dalam pembelajaran geometri yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti mengenali bentuk benda, menghitung luas dan keliling, serta memahami konsep simetri. Pemahaman yang baik terhadap materi ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi matematika selanjutnya.

Penelitian sebelumnya oleh Nurdin (2021), yang berjudul *“Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”*, mengindikasikan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi signifikan terhadap eskalasi capaian akademik siswa dalam mata pelajaran matematika melalui pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan. Penelitian lainnya juga yang dilakukan oleh Sari (2020), menunjukkan bahwa perubahan kurikulum memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat eksak seperti matematika.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam fokusnya terhadap implementasi Kurikulum Merdeka secara spesifik pada materi bangun datar di lingkungan madrasah ibtidaiyah. Selain itu, gap yang coba dijawab adalah keterbatasan peneliti untuk mengkaji dampak penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah berbasis agama, khususnya di MIN 2 Kota Bengkulu.

Peneliti menetapkan fokus kajian ini lantaran melihat pentingnya mengevaluasi efektivitas kurikulum baru terhadap capaian belajar peserta didik, terkhusus pada mata pelajaran matematika. Peneliti pun memperluas ruang lingkup kajiannya dengan mencoba untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan madrasah, yang seringkali kurang diperhatikan dalam kajian akademik.

Demikian sehingga, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran empiris tentang bagaimana perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah penerapan Kurikulum Merdeka pada materi bangun datar di kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu. Sebagai konsekuensi logis dari uraian tersebut, peneliti berupaya untuk mengeksplorasi riset mengenai “Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Di MIN 2 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak

madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di era Kurikulum Merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kurikulum ini akan memengaruhi perkembangan belajar siswa. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi, antara lain:

1. Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran materi bangun datar belum banyak dikaji secara empiris.
2. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yang menggunakan model *PBL* pada materi bangun datar kelas IV.
3. Minimnya penelitian yang menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, pembatasan masalah dilakukan untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian agar lebih terarah dan tidak meluas. Pembatasan masalah ini sangat penting untuk menghindari cakupan yang terlalu besar dan memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai topik yang dipilih.

Sebagai bentuk penegasan fokus kajian, batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka

Fokus utama dalam penelitian ini diarahkan pada penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Bengkulu. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang lebih menekankan pada pembelajaran yang berbasis pada kemampuan dan kebutuhan peserta didik, dengan memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam mengelola proses.

2. Materi Bangun Datar

Pembelajaran yang dianalisis terbatas pada materi bangun datar yang diajarkan di kelas IV. Materi ini mencakup pengenalan bentuk-bentuk bangun datar seperti, segitiga, persegi, persegi panjang, dan lingkaran serta konsep-konsep dasar terkait seperti sifat-sifat bangun datar, keliling, dan luas.

3. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar yang menggunakan model *PBL* pada materi bangun datar kelas IV.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum penerapan Kurikulum Merdeka dan setelah

penerapan Kurikulum Merdeka pada materi Bangun Datar di kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan pertanyaan rumusan masalah. Maka dengan hal ini, tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum penerapan Kurikulum Merdeka dan setelah penerapan Kurikulum Merdeka pada materi Bangun Datar di kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Secara garis besar, kontribusi dari penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek berikut:

1. Manfaat Secara Konseptual

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan teori tentang penerapan Kurikulum Merdeka di tingkat pendidikan, terutama terkait dengan pembelajaran, khususnya materi bangun datar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan keterkaitan antara penerapan Kurikulum Merdeka dan peningkatan hasil

belajar siswa dengan memperkaya literatur akademik di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis Untuk Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Melalui penelitian ini, guru dapat memperoleh wawasan tentang cara yang lebih efektif dalam mengajar di kelas IV, sehingga mereka dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai metode, teknik, dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

3. Manfaat Bagi Sekolah Dan Pendidik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, terutama terkait dengan hal perencanaan dan pengelolaan kurikulum di jenjang sekolah dasar. Dengan mengetahui hasil penerapan Kurikulum Merdeka terhadap pembelajaran materi bangun datar, pihak sekolah dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kebijakan kurikulum yang ada.

4. Manfaat Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan acuan konseptual bagi pengembangan riset serupa di masa mendatang yang berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, baik di tingkat yang sama maupun di jenjang pendidikan lainnya. Dengan melihat hasil dan temuan dalam penelitian ini, peneliti lain dapat melanjutkan atau mengembangkan topik yang sama untuk penelitian lebih mendalam, termasuk memperluas cakupan pada materi pembelajaran lainnya atau di sekolah dengan karakteristik yang berbeda.

5. Manfaat Bagi Kebijakan Pendidikan

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif yang mendalam bagi pihak yang berwenang dalam merancang kebijakan pendidikan, khususnya mengenai efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.